PENGARUH PENERAPAN SIA DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN DANA BOS-BABUN

Bayu Anugrah Supit
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: bayuanugrah23@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of SIA and HR on the quality of BOS-BABUN fund reports. The research method used is a quantitative method with an associative approach and uses primary data, namely a questionnaire. The results showed that from the results of the t test (partially) there was a positive and significant effect between the variables of the application of accounting information systems (X1) on the quality of BOS-BABUN funds reports (Y) with the acquisition of $t_{count} > t_{table}$ ($4.490 > 2,000$) and HR competency variable (X2) on the quality of the BOS - BABUN fund report (Y) with the acquisition value of $t_{count} > t_{table}$ ($5,308 > 2,000$). Simultaneously through the f test, there is a positive and significant effect between the application of accounting information systems (X1) and human resource competence (X2) on the quality of BOS-BABUN funds reports (Y) with the acquisition of $f_{count} > f_{table}$ ($86.557 > 3.15$).

Keywords : *Penerapan SIA, Kompetensi SDM, BOS-BABUN*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah program dari pemerintah yang dimana setiap warga negara wajib menempuh pendidikan dasar dimulai dari usia 7-15 tahun. Namun, program tersebut belum dapat di realisasikan dengan baik oleh warga negara dikarenakan masih terdapat warga negara yang tidak mengikuti pendidikan dasar. Pendapatan ekonomi menjadi pemicu dari permasalahan tersebut. Sehingga, pemerintah menyalurkan program dana BOS kepada seluruh madrasah baik madrasah swasta maupun madrasah negeri.

Pandemik Covid-19 mengakibatkan seluruh kegiatan belajar mengajar diberhentikan sementara hingga pandemik mereda. Sekolah diwajibkan melakukan pembelajaran jarak jauh yang dimana siswa dan siswi dapat belajar melalui jaringan internet, sehingga proses belajar pun tetap berlangsung. Dengan demikian pemerintah berinisiatif memberikan Bantuan Operasional Sekolah Anggaran Bendahara Umum Negara (BOS-BABUN). Bantuan tersebut bertujuan untuk membantu pendanaan biaya operasional dalam rangka keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh serta mempergunakan biaya tersebut untuk alat-alat kebersihan agar terhindar dari Covid-19.

Dana BOS telah berlangsung dimulai sejak bulan juli 2005. Setiap tahun dana BOS telah mengeluarkan beberapa juknis dalam beberapa periodenya guna dapat menciptakan laporan dana BOS yang berkualitas di setiap tahunnya. Namun, dengan adanya juknis yang berbeda-beda pada setiap periode dapat menimbulkan kesulitan dalam proses pencatatan laporan dana BOS dari pihak madrasah dikarenakan format pencatatan yang berbeda-beda.

Agar dapat memudahkan pihak madrasah dalam pencatatan laporan dana BOS-BABUN, pemerintah mengharuskan pihak madrasah untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berupa pemanfaatan dalam menggunakan teknologi seperti laptop atau komputer untuk mengakses word dan excel dalam hal pencatatan dan untuk pelaporan dana BOS-BABUN melalui website bos.kemenag.go.id. Namun, dari beberapa pihak madrasah masih belum dapat menggunakan teknologi secara baik.

Kemudian, salah satu yang berperan penting dalam proses pencatatan laporan dana BOS-BABUN yaitu kompetensi yang dimiliki dari sumber daya manusia (SDM). Namun masih terdapat beberapa dari pihak madrasah yang masih tidak memiliki SDM yang

berkompeten. Contohnya seperti bendahara BOS dan kepala madrasah yang pendidikannya sama sekali tidak relevan dengan bidang akuntansi. Oleh karena itu dengan tidak memiliki pendidikan yang relevan maka dapat menyebabkan pengetahuan yang kurang dalam bidang tersebut.

Hasil dari survei ke 5 Madrasah Ibtidaiyah yang berada di kecamatan warungkiara menunjukkan hasil bahwa pencatatan laporan dana BOS khususnya dana BOS-BABUN masih terdapat kesulitan dalam menyusun laporan tersebut. Juknis yang berbeda dari juknis BOS sebelumnya dapat menyebabkan kesulitan dalam pelaporan maupun pencatatan dan ketika sedang melakukan proses pencatatan secara tiba-tiba juknis dapat berubah sehingga dapat menghambat dari proses pelaporan dana BOS-BABUN. Permasalahan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamudy (2018) yaitu pencatatan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oleh SMKN 1 Lunyuk masih belum dapat disusun sesuai dengan juknis. Sama halnya dengan fenomena yang terjadi di dalam madrasah Sukabumi, dalam proses pencatatan laporan dan BOS-BABUN, masih terdapat dari pihak sekolah yang mengalami kesulitan untuk mencatat laporan dana tersebut.

Selanjutnya, didapatkan bahwa adanya pemanfaatan teknologi yang kurang baik. Salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan teknologi belum dilakukan secara baik yaitu kurangnya peralatan yang memadai dan jaringan internet yang kurang baik, sehingga dari pihak madrasah kesulitan dalam menjalankan dan menggunakan teknologi. Selain itu, pihak madrasah kurang dapat mengikuti perkembangan jaman dan mengikuti era digital yang dimana era yang dituntut melakukan segala aktifitas menggunakan teknologi dikarenakan faktor usia yang sudah tidak muda lagi. Permasalahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Sahelatua, Vitoria dan Mislinawati (2018), berdasarkan hasil pengolahan data observasi dan wawancara, secara keseluruhan didapatkan bahwa ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan teknologi yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang media (laptop, computer, infokus, printer dan internet) dikarenakan faktor usia dan kurangnya fasilitas sekolah seperti jaringan internet tidak dapat menjangkau keseluruhan kelas.

Kemudia, hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa terdapat seluruh bendahara BOS dan Kepala Madrasah yang tidak

memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan pekerjaan yang dilakukan yaitu pencatatan laporan dana BOS-BABUN sehingga keahlian dan wawasan dalam hal pencatatan laporan dana BOS khususnya dana BOS-BABUN masih kurang. Masalah tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Sennen (2017) yaitu salah satu permasalahan pokok guru di Indonesia salah satunya yaitu masih rendahnya kompetensi guru dan rendahnya pengetahuan dan pengalaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN, pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN dan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN

Penerapan SIA yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk mempermudah serta mempercepat proses dari pencatatan laporan dana BOS-BABUN. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dari pihak madrasah, maka dalam pengerjaan laporan dana BOS-BABUN akan terlaksana secara efektif dan efisien. Bukti empiris adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN ditemukan oleh Zulfah, Wahyuni dan Nurfaza (2017). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dengan kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis kesatu yang diajukan adalah :

H₁: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN.

Kompetensi SDM adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dari kualitas laporan dana BOS-BABUN. SDM dari pihak madrasah harus berkompeten dalam artian memiliki wawasan serta

keahlian di bidang pencatatan laporan dana BOS-BABUN agar dapat meningkatkan kualitas dari laporan dana BOS-BABUN. Bukti empiris adanya pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN ditemukan oleh Pujanira dan Taman (2017). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi DIY. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H₂: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN.

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN.

Dalam proses pelaporan dan pencatatan laporan dana BOS-BABUN penerapan sistem informasi yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari laporan dana BOS-BABUN. Selain itu, kompetensi SDM yang dimiliki oleh pihak madrasah harus memiliki wawasan dan keahlian yang kuat untuk proses laporan dana BOS-BABUN. Bukti empiris adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN ditemukan oleh Tawaqal dan Suparno (2017). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di pemerintahan kota Banda Aceh. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis ketiga yang diajukan adalah :

H₃: Penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang berupa data primer yang diperoleh dari Kepala Madrasah dan Bendahara BOS yang berkontribusi dalam melakukan pencatatan laporan dana BOS-BABUN yang berada di 5 Kecamatan di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat yaitu Kecamatan yang berada di daerah utara meliputi Cidahu, Nagrak dan Caringin. Sedangkan yang berada di daerah induk

meliputi Warungkiara dan Bantargadung. Penelitian ini menggunakan 53 responden yang terdiri dari Kepala Madrasah dan Bendahara BOS. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data yang berasal dari penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah cara pengambilan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan (Abbas dan Basuki, 2019). Kuesioner tersebut akan dijawab secara tertulis oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Bendahara BOS. Cara pengukuran kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2017:93) dapat diartikan bahwa skala tersebut skala yang dipergunakan dalam menilai atau mengukur suatu sikap, opini, serta sudut pandang seseorang atau lebih tentang fenomena sosial.

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Indikator dalam variabel penerapan sistem informasi akuntansi ini yaitu efektivitas dan efisiensi. Efektivitas ialah salah satu ukuran yang dapat mengetahui seberapa jauh pekerjaan kita dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu yang sudah tercapai (Kiwang, Pandie, Gana : 2019). Efisiensi adalah suatu perbandingan dari pekerjaan yang telah diselesaikan seperti hasil barang ataupun jasa dengan masukan yang minim dalam hal usaha atau kerja atau yang dalam pengerjaannya tidak membuang-buang waktu, tenaga serta biaya yang terpakai (Ardana dan Lukman, 2016:46). Instrumen yang dipakai untuk mengukur suatu efektivitas dan efisiensi terdiri dari 7 butir pernyataan.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator dalam variabel ini yaitu wawasan dan keahlian. wawasan merupakan gambaran atau ilmu yang dimiliki oleh seseorang, pengetahuan dapat bertambah maupun berkurang sedangkan keahlian adalah salah satu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas fisik maupun kemampuan untuk melaksanakan tugas yang berbentuk fisik tertentu ataupun tugas mental tertentu (Sudarmanto, 2018:51). Instrumen yang dipakai dalam mengukur suatu wawasan dan keahlian terdiri dari 6 butir pernyataan.

3. Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN

Laporan keuangan yang berkualitas

adalah laporan keuangan yang memiliki nilai manfaat, laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat jika relevan, andal, memiliki daya banding serta memiliki konsistensi (Eksandi , 2017).

Dana BOS menurut Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.07/2012 merupakan dana yang bertujuan untuk membiayai biaya pendidikan dasar dan untuk memenuhi program wajib belajar Dana BOS, dana tersebut digunakan untuk mendanai kegiatan yang dilaksanakan atau kegiatan lain sesuai juknis. BOS dengan dana BOS-BABUN memiliki definisi yang sama namun memiliki tujuan yang berbeda. Dana BOS-BABUN bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan untuk mendukung kebijakan pemerintah untuk mengatasi penyebaran Covid-19 dan dana bantuan tersebut berasal dari Bendahara Umum Negara. Indikator dalam variabel ini yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan dengan instrument yang dipakai yaitu terdiri dari 9 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial atau individu. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Setelah mengetahui nilai t hitung yang telah di olah melalui SPSS maka dapat dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh positif dapat diterima (Ghozali, 2018:99)

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat tingkat pengaruh variabel dependen secara bersamaan. Untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018:98).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Profil Responden

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan bahwa responden yang telah mengisi kuesioner yang telah disebar menjelaskan bahwa mayoritas yang berkontribusi dalam proses pencatatan laporan dana BOS-BABUN adalah perempuan sebanyak 52,8%. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 47,1%. kemudian mayoritas yang telah mengisi kuesioner dan yang berkontribusi dalam proses pencatatan laporan dana BOS-BABUN yaitu dengan usia lebih dari 41 tahun sebanyak 28 responden atau 52,8%. Selanjutnya, didominasi oleh usia 31-40 tahun sebanyak 22 responden atau 41,5% dan terakhir usia 20-30 tahun sebanyak 3 atau 5,7%. Berdasarkan pendidikan dari ke 53 responden mayoritas berpendidikan Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dengan jumlah 35 atau sebanyak 66%. Setelah itu Sarjana Pendidikan (S.Pd) memiliki 16 responden atau sebanyak 30,1% dan untuk Sarjana Agama (S.Ag), Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP), maupun Sarjana Hukum (S.H) memiliki masing-masing jumlah 1 responden atau sebanyak 1,3%. Selanjutnya sebagian besar jabatan responden yang telah mengisi kuesioner yaitu Kepala Madrasah dengan jumlah 28 responden atau sebanyak 52,8%, sedangkan Bendahara BOS dengan jumlah 25 responden atau sebanyak 47,1% yang telah

mengisi kuesioner.

1. Uji Validitas

Pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui bahwa seluruh statistic pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid adalah dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk mengetahui nilai r hitung menggunakan program statistic SPSS 25. Setelah itu didapat nilai r tabel sebesar 0,271 untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN sebagai berikut:

Variabel	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Peterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1	0,693	0,271	Valid
	X2	0,669	0,271	Valid
	X3	0,698	0,271	Valid
	X4	0,789	0,271	Valid
	X5	0,713	0,271	Valid
	X6	0,753	0,271	Valid
	X7	0,711	0,271	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	X1	0,718	0,271	Valid
	X2	0,721	0,271	Valid
	X3	0,621	0,271	Valid
	X4	0,706	0,271	Valid
	X5	0,784	0,271	Valid
	X6	0,605	0,271	Valid
Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN (Y)	X1	0,575	0,271	Valid
	X2	0,591	0,271	Valid
	X3	0,748	0,271	Valid
	X4	0,580	0,271	Valid
	X5	0,617	0,271	Valid
	X6	0,694	0,271	Valid
	X7	0,676	0,271	Valid
	X8	0,706	0,271	Valid
	X9	0,686	0,271	Valid

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa r tabel lebih besar daripada r hitung dan variabel Penerapan SIA, Kompetensi SDM dan Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018:46) pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70".

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Sistem Informasi Akuntansi	0,842	Reliabel
2.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,785	Reliabel
3.	Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN	0,830	Reliabel

Sumber : Data diolah

Dari tabel 2 diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Penerapan SIA sebesar 0,842, Kompetensi SDM sebesar 0,785 dan Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN sebesar 0,839, Setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

Table 3 Regression data test

Model	Coefficients ^a				Sig.	Variance Inflation Factor		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Glejser test	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	6.311	3.225		1.957	.053	.382	.422	2.370
SIZE	-.243	.114	-.286	-2.126	.036	.892	.249	4.010
EPS	.452	.163	.485	2.774	.007	.154	.364	2.748
ROA	.019	.351	.008	.055	.957	.781	.937	1.067
DER	.290	.620	.042	.467	.642	.548	.979	1.022
RU	2.402	.648	.327	3.708	.000	.248	.422	2.370
Durbin Watson test	1.840							
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.200							
R test	.547 ^a							
R Square test	.300							
Adjusted R Square test	.262							
Std. Error of the Estimate	2.45665							
Sum of Squares	237.600							
F test	7.874							
Sig.	.000 ^b							

3. Hasil Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dimana jika nilai sig lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83897730
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.054
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 25

Dalam hasil Output tersebut didapat bahwa nilai Sig. 0.200 yang dimana lebih besar daripada 0.05. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data

berdistribusi normal.

2. Hasil Analisis Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.724	2.378		4.089	.000		
SIA	.448	.100	.435	4.490	.000	.478	2.091
Kompetensi SDM	.665	.125	.514	5.308	.000	.478	2.091

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Sumber : Output SPSS 25

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dibawah 0,10 dan nilai VIF 2.091 lebih besar dari 10 maka untuk variabel Penerapan SIA dan Kompetensi SDM dengan tidak terjadi multikolonieritas

3. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.704	1.350		3.485	.001
SIA	-.034	.057	-.115	-.593	.556
Kompetensi SDM	-.085	.071	-.231	-1.196	.237

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Sig. lebih besar dari pada 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.724	2.378		4.089	.000
SIA	.448	.100	.435	4.490	.000
Kompetensi SDM	.665	.125	.514	5.308	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai t hitung 4,490 lebih besardaripada t tabel yaitu 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (H1 diterima).

Kemudian didapatkan bahwa variabel kompetensi SDM memiliki t hitung 5,308 lebih besar daripada t tabel yaitu 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (H2 diterima).

5. Hasil Analisis Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608.861	2	304.431	86.557	.000 ^b
	Residual	175.856	50	3.517		
	Total	784.717	52			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, SIA

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa F hitung sebesar 86,557 dimana lebih besar daripada F tabel yaitu 3,15. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (H3 diterima).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN

Terdapat pengaruh positif antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN. Berdasarkan analisis yang menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil uji t (secara parsial) variabel penerapan sistem informasi akuntansi signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uviyanti dan Pramuka (2020), dengan judul penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS hasil analisis didapat nilai t hitung sebesar 2,742 lebih besar dari nilai t tabel 2,660 dengan sig = 0,000 < 0,05. Hal tersebut berarti bahwa teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

(X1) terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,490 dimana t table dari 53 responden ialah 2,000 yang artinya nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari pada 0,05. Analisis ini menunjukan bahwa hasil dari analisis uji t untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh secara positif dan terhadap kualitas laporan dana BOS. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah.

2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN.

Terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN. Berdasarkan analisis yang menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil uji t (secara parsial) variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap kualitas laporan dana

BOS-BABUN menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,308 dimana t table dari 53 responden ialah 2,000 yang artinya nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari pada 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa hasil dari analisis uji t untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y), dengan demikian hipotesis H2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujanira dan Taman (2017). Dengan judul penelitian Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi DIY. Berdasarkan pengujian t hitung sebesar 8,049 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah.

3. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN.

Berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama (secara simultan) antara variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y) berdasarkan perhitungan nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel ($86,557 > 3,15$) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2) jika di uji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y), dengan demikian hipotesis H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tawaqal dan Suparno (2017) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintahan Kota Banda Aceh. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan SKPD di pemerintahan kota Banda Aceh. Dengan nilai regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,389 dan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,107 yang dapat diartikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD kota Banda Aceh sebesar 38,9% dan 10,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y). Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan dana BOS-BABUN dan terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y). Semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik kualitas laporan dana BOS-BABUN. Kemudian Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2) terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan dana BOS-BABUN (Y). Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik kualitas laporan dana BOS-BABUN.

Bagi pihak madrasah dapat mengevaluasi kembali dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang telah digunakan untuk menyusun laporan dana BOS-BABUN sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari penerapan sistem informasi akuntansi tersebut agar pengerjaan laporan dana BOS-BABUN dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pihak madrasah dapat ditingkatkan kembali dengan cara mengikuti bimbingan teknologi ataupun dengan cara memahami serta membaca juknis yang diberikan oleh pemerintah agar dapat menyusun laporan dana BOS-BABUN secara baik dan benar. Bagi pemerintah dapat melakukan evaluasi secara langsung terhadap setiap madrasah agar mengetahui secara detail dan rinci permasalahan ataupun kesulitan yang dialami oleh pihak madrasah dalam melakukan proses penyusunan laporan dana BOS-BABUN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Basuki. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgement* (KAP Provinsi Banten). Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu). Vol 1.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit - Undip. Semarang.
- Kiwang, Pandie, & Gana. 2015, Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19 (1) : 71-81.
- Mahmudi. 2016. Akuntansi Sektor Publik. UII Press Yogyakarta. Yogyakarta
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 246/PMK.07/2012
- Pujanira, P, & Taman, A. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. 3 (7). 46-57.
- Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*. 4 (2). 14-28.
- Sudarmanto. 2018. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sugiyono, P. D. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sujarweni, V. W. 2015. SPSS Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Tawaqal, I, & Suparno. 2017, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Perangkat Daerah Di Pemerintahan Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 2 (4). 125-135.
- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. 2020, Juli. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 5 (7). 471-480.